



INOVASI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI XI IPA 3 SMAN 3 PALEMBANG

Rike Erlande^{1*}, Mitra Permatasari², Yeyen Yusniar³

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Islam Ogan Komering Ilir

²Program Studi Pascasarjana Pendidikan kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Ogan Komering Ilir

e-mail: *¹Rikeerlande@uniski.ac.id, ²Mitrapermatasari@upi.edu, ³yeyenyusniar@uniski.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 3 Palembang. Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan memanfaatkan bahan ajar berbasis flipbook, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Perbaikan dilakukan setelah evaluasi siklus pertama untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Metode penelitian ini mengikuti tahap penelitian yang disebut siklus, dengan empat tahap utama: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Palembang tahun ajaran 2023/2024. Data yang diperoleh meliputi hasil belajar peserta didik dan hasil observasi aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar flipbook berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan namun belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal yang diinginkan. Setelah dilakukan perbaikan dan penyesuaian pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan dengan mencapai tingkat ketuntasan klasikal sebesar 86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi menggunakan bahan ajar berbasis flipbook dalam pembelajaran PPKn memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Flipbook, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to improve learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) for students of class XI IPA 3 at SMAN 3 Palembang. Using the Action Research (PTK) approach and utilizing flipbook-based teaching materials, this research was conducted in two cycles. Improvements were made after evaluating the first cycle to achieve optimal learning outcomes. The research method followed a cycle-based approach, consisting of four main stages: (1) Action planning, (2) Action implementation, (3) Observation, and (4) Reflection. The subjects of the study were students of class XI IPA 3 SMAN 3 Palembang in the academic year 2023/2024. Data obtained included student learning outcomes and observations of learning activities. The results showed that the use of flipbook-based teaching materials successfully improved student learning outcomes. In the first cycle, there was an improvement but it did not reach the desired level of classical mastery. After adjustments and improvements in the second cycle, there was a significant improvement, achieving a classical mastery level of 86%. In conclusion, the innovation of using flipbook-based teaching materials in PPKn learning has a positive impact on the quality of learning and student learning outcomes. This emphasizes the importance of interactive learning approaches that actively engage students in the learning process.

Keywords : Pancasila and Citizenship Education (PPKn), Classroom Action Research (CAR)
Flipbook, Learning Outcomes



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah suatu proses interaktif di antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Defini tersebut menyatakan pembelajaran mencakup segala hal yang dapat menghasilkan informasi dan pengetahuan melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik (Asyar, 2012). Spars menyatakan dalam perspektif Sadirman (2011) pembelajaran ialah proses pengamatan, membaca, mencoba, meniru, mendengarkan, dan mengikuti petunjuk. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama atau perubahan kapasitas perilaku dengan tingkat tertentu (Diknas, 2004). Oleh karena itu, dapat disimpulkan pembelajaran bukan hanya mencakup aktivitas guru dalam menyampaikan materi dan tugas di kelas, tetapi juga melibatkan interaksi yang terjadi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar.

Peran guru sebagai fasilitator dalam proses belajar-mengajar memiliki signifikansi besar dalam mengembangkan kemampuan peserta didik, seperti disebutkan oleh (Surani, 2019). Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, guru dapat memanfaatkan media dan bahan ajar yang sesuai. Jamun (2018) menegaskan kemajuan teknologi yang pesat dalam dunia pendidikan membawa dampak positif terutama pada aspek pembelajaran. Dengan adanya perkembangan teknologi, berbagai inovasi bahan ajar yang menarik dan inovatif telah muncul, membantu menciptakan pembelajaran yang efektif (Majid, A. 2009). Oleh karena itu,

perkembangan ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar.

Bahan ajar mencakup segala materi yang digunakan untuk mendukung guru atau instruktur dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas seperti yang dikutip dalam (Dea, Y. H. 2023) menurut National Centre for Competency Based Training. Bahan ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, digunakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran (Erlande, R., & Chotimah, U. 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sebagai elemen penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Namun, dalam konteks pendidikan sehari-hari, banyak guru masih mengandalkan bahan ajar konvensional, seperti buku teks yang dijual di toko-toko buku (Prastowo, A. 2011). Akibatnya, bahan ajar semacam itu seringkali dianggap kurang menarik dan cenderung monoton oleh peserta didik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang memahami dengan baik nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan konstitusi Indonesia (Rahayu, 2017). Namun, perlu diaki bahwa pembelajaran PPKn seringkali disajikan dengan materi berupa teori dan konsep yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang bersifat non-konvensional, mengingat pendidik dituntut untuk menggali kreativitas mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang inovatif, bervariasi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Nugent, G. K. 2016). Tujuannya ialah menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif.

Proses pembelajaran PPKn kerap menghadapi tantangan dalam mencapai



hasil belajar yang optimal. Beberapa permasalahan umum melibatkan kurangnya minat peserta didik, keterbatasan keterlibatan mereka, dan kurangnya daya tarik dalam metode pembelajaran (Sumiyati, 2017). Untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik, seorang guru dapat melakukan inovasi dengan mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran PPKn. Bahan ajar disini dianggap sebagai sarana yang dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu kompetensi. Bahan ajar merujuk pada beragam materi dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik (Schunk, D. H. 2012). Salah satu jenis bahan ajar yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran adalah flipbook (Ifeoma, 2013).

Flipbook salah satu jenis media pembelajaran yang menarik, interaktif dan menggabungkan unsur visual. Dengan menggunakan flipbook, dapat meningkatkan keterlibatan, aktivitas, dan minat peserta didik dalam memahami materi PPKn. Flipbook adalah sejenis lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender dengan ukuran 21 x 28 meter (Nurseto, 2011). Selain itu, flipbook maker dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang berfungsi membuka setiap halaman seolah-olah membuka buku, dan perangkat lunak ini dapat membuat serta mengubah file PDF, gambar/foto menjadi buku atau album fisik saat dibuka per halamannya (Pannen, P. 2001).

Melalui inovasi media pembelajaran flipbook yang menarik, diharapkan tercipta suatu lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan memberdayakan bagi peserta didik di kelas XI IPA 3 di SMAN 3 Palembang. Dengan memanfaatkan flipbook peserta didik memiliki kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan konstitusi

Indonesia. Hal ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk mengembangkan konsep-konsep PPKn dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap penelitian yang disebut siklus. Model penelitian ini mengacu pada modifikasi diagram yang dicantumkan Nurhayati, S., Budiyono, B., & Hosanah, R. (2023). dilakukan empat tahap, yaitu (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Palembang tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 20 orang yang terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan melalui teks akhir setiap tindakan dan hasil observasi yang memuat tentang aktivitas kegiatan pembelajaran, baik yang berkaitan dengan guru (peneliti) maupun yang berkaitan dengan peserta didik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua yaitu teknik analisa data kualitatif dan teknik analisa data kuantitatif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditandai dengan daya serap individu minimal 75% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dari jumlah peserta didik yang ada dan dapat dilihat dari analisis observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru telah berada dalam kategori baik atau sangat baik.

Langkah-langkah dalam rencana tindakan. Tindakan ini berlangsung dua



siklus. Pada tahap ini, peneliti merancang skenario pembelajaran dengan penerapan Bahan Ajar Flipbook dan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok (4-6 orang peserta didik) untuk saling bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan yaitu (1) Memberikan arahan dan memotivasi peserta didik sebelum penyajian materi, (2) Menyajikan materi, (3) memberikan bagian-bagian materi pelajaran kepada peserta didik untuk dipelajari sesuai kelompoknya (Kelompok Asal dan ahli), (4) mengajukan beberapa pertanyaan atau masalah, (5) Berpikir bersama, (6) Menjawab Pertanyaan yang diberikan (evaluasi), (7) Memeberikan Penghargaan atau pujian.

Selama pelaksanaan tindakan, dilaksanakan observasi terhadap aktivitas peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi aktivitas guru dan peserta didik dilakukan oleh (observer) teman sejawat peneliti yaitu guru PPKn kelas XI IPS 3 SMAN 3 Palembang. Selanjutnya semua hasil observasi ini dievaluasi untuk mengetahui ketepatan prosedur pelaksanaan tindakan. Hasil observasi dievaluasi dan direfleksikan. Refleksi di akhir siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti dan observer adalah untuk mencermati kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus pertama dan digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan tindakan siklus kedua.

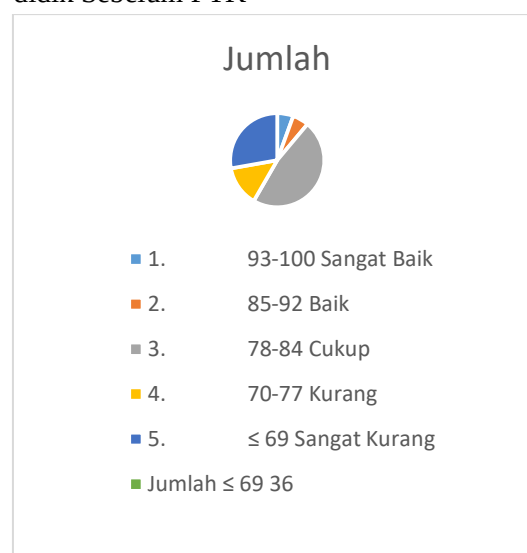
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Palembang dengan jumlah peserta didik terdiri dari 36 orang yang memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda. Penelitian ini dibagi kedalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn. Perencanaan pada siklus adalah menyusun

perangkat pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran, dan bahan ajar serta instrument penelitian yang mencakup evaluasi Tindakan, serta lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan observer kegiatan peserta didik dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan karena hasil dari observasi awal yang temukan hasil belajar peserta didik belum maksimal yang dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Diagraml 1. Hasil Belajar Peserta didik Sebelum PTK

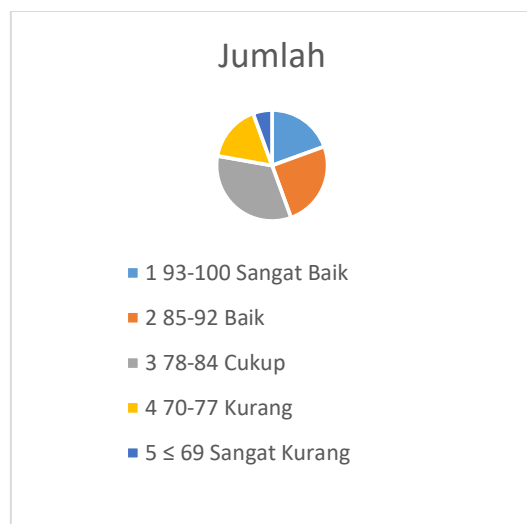


Hasil pengamatan observasi awal berdasarkan diagram diatas bahwa sebanyak 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai interval 93-100. Interval nilai 85-92 sebanyak 2 orang peserta didik. Interval nilai 78-84 sebanyak 17 orang peserta didik. Interval nilai 70-77 sebanyak 5 orang peserta didik dan interval nilai ≤ 69 sebanyak 10 orang peserta didik. Sehingga di dapatkan hasil dari 36 orang peserta didik memperoleh interval nilai 7,2 dengan kategori kurang dan ketuntasan individu sebanyak 21 orang peserta didik dengan interval nilai 58% dengan kategori belum tuntas karena untuk kategori ketuntasan minimal 85% dari jumlah peserta didik. Sehingga perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan

strategi pembelajaran dengan membuat flipbook untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan tindakan siklus I menggunakan strategi pembelajaran dengan berbantuan bahan ajar flipbook yang dapat dilihat hasilnya pada diagram berikut ini.

Diagram 2. Hasil Belajar Peserta didik Siklus 1



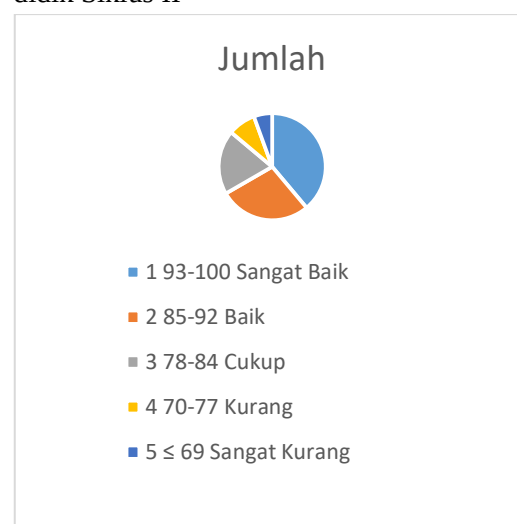
Berdasarkan diagram 2 hasil Tindakan siklus I peserta didik memperoleh nilai interval 93-100 sebanyak 7 orang peserta didik. Nilai interval 85-92 sebanyak 9 orang peserta didik. Nilai peserta didik 78-84 sebanyak 12 orang peserta didik. Nilai interval 70-77 sebanyak 6 orang peserta didik dan nilai interval ≤ 69 sebanyak 2 orang peserta didik. Pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran menggunakan flipbook mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 78% dengan kategori cukup.

Namun dari Tindakan I ini masih ada perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dari hasil Evaluasi akhir tindakan Siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar klasikal dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang dipersyaratkan, oleh karena itu peneliti bersama teman sejawat menyimpulkan bahwa hasil pelaksanaan siklus I masih

perlu ditingkatkan untuk dilanjutkan kembali pada siklus II. Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan selanjutnya adalah peneliti akan lebih memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik lagi.

Penerapan tindakan siklus II menggunakan strategi pembelajaran dengan berbantuan bahan ajar flipbook yang dapat dilihat hasilnya pada diagram berikut ini.

Diagram 3. Hasil Belajar Peserta didik Siklus II



Berdasarkan diagram 3 hasil Tindakan siklus II peserta didik memperoleh nilai interval 93-100 sebanyak 14 orang peserta didik. Nilai interval 85-92 sebanyak 10 orang peserta didik. Nilai peserta didik 78-84 sebanyak 7 orang peserta didik. Nilai interval 70-77 sebanyak 3 orang peserta didik dan nilai interval ≤ 69 sebanyak 2 orang peserta didik. Pada siklus II setelah dilakukan pembelajaran menggunakan flipbook mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 86% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan bahwa dengan menerapkan bahan ajar flipbook bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



Karena berani untuk berbicara, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru seharusnya menggunakan pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif, sehingga peserta didik tidak hanya diam dan mendengarkan dalam mengikuti pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik menjadi jenuh dan pasif. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan bahan ajar flipbook yang dilakukan secara lanjut (dalam hal ini dua siklus) menambah ketrampilan guru dalam mengajar sehingga peserta didik lebih mampu menyerap dan memahami materi pelajaran. Selain itu Penggunaan bahan ajar flipbook dapat membantu peserta didik untuk membangkitkan meningkatkan hasil belajar yang signifikan. bahan ajar flipbook dapat menarik perhatian peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru.

Menurut Millati, FA, & Setyasto, N. (2023). Bahwa Hasil penelitian yang berjudul pengembangan bahan ajar elektronik berbasis flipbook untuk meningkatkan hasil belajar ipa sekolah dasar menunjukkan kelayakan tinggi ditinjau dari aspek media (83) dan kriteria materi (69), dengan analisis linguistik menghasilkan skor kelayakan sebesar 45. Selanjutnya analisis keefektifan menunjukkan skor N-gain sedang sebesar 0,658 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, dan angket respon peserta didik menghasilkan skor sangat positif sebesar 256. Hasil uji t sig 0,000 terdapat perbedaan antara pretest dan posttest. Temuan ini menghasilkan kesimpulan bahwa bahan ajar elektronik berbasis flipbook layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Srandol Wetan 06. Hal ini menunjukan bahwa inovasi bahan ajar pembelajaran ppkn berbasis flipbook bisa

meningkatkan hasil belajar di XI IPA 3 SMAN 3 Palembang

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Palembang, disimpulkan bahwa penggunaan flipbook dalam pembelajaran PPKn telah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun pada siklus pertama belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal, namun pada siklus kedua mencapai 86%. Penelitian lain juga menunjukkan efektivitas bahan ajar berbasis flipbook dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ini menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- DEA, Y. H. (2023). Pengembangan Desain Produk Lkpd Pembelajaran Menulis Teks Narasi Berbasis Project Based Learning Untuk Peserta Didik Kelas Vii Mts.
- Diknas. (2004). *Pedoman umum pemilihan dan pemanfaatan bahan ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Erlande, R. (2022). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Dalam Ppkn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sma* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Erlande, R., & Chotimah, U. (2023, Agustus). Pengaruh Penerapan Model Treffinger Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII SMPN 17 Palembang. Dalam *Konferensi*



- Pendidikan Kewarganegaraan Tahunan ke-4 (ACEC 2022)* (hlm. 496-504). Pers Atlantis.
- Ifeoma, A. (2013). *Teknologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan MISSIO*, 10(1), 48-52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>
- Majid, A. (2009). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Nugent, G. K. (2016). *Learning from online modules in diverse instructional contexts*. *Interdisciplinary Journal of e-Skills and Life-Long Learning*, 12, 113-121.
- Nurhayati, S., Budiyono, B., & Hosanah, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matematika Materi Luas Bangun Melalui Model Kooperatif STAD Kelas IV SDN Demangan 1. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8896-8906.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang baik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 19-35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pannen, P. (2001). *Penulisan bahan ajar*. Jakarta: PAU-PPAI, Uiversitas Terbuka.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVAPress.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadirman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk, D. H. (2012). *Teori Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan (Edisi Keenam)*. (Terjemahan Eva Hamdiah & Rahmat Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumiyati, E. (2017). penggunaan model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada pelajaran PKn SD Negeri 09 Kabawetan. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 66-72. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.66-72>
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknologi pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 456-469. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>